

Pengenalan *Ecoprint* Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu

Amelia Syafitri Lubis¹, Marlina Siregar²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Labuhanbatu,

Email : ameliasyahfitri49@gmail.com

Abstract

Ecoprint is a natural printing technique that uses natural materials such as leaves, flowers and other plants to create patterns and images on fabric or paper. This technique utilizes natural materials that are easily obtained and environmentally friendly in the process of coloring fabrics because it does not use chemicals or synthetic dyes that can harm the environment. The main purpose of this activity is to improve students' skills and motor development through a simple, environmentally friendly, and easily applicable batik technique, namely the ecoprint technique. Based on observations of 14 students (5 girls, 9 boys), the skills and motor development of 14 children developed very well or as expected. The ecoprint method used is the pounding technique method, because this technique is the most suitable to be applied to learning for children because the materials needed are environmentally friendly and the way of working is easier and safer because it does not require steaming.

Keywords: *Ecoprint, Improving Skills, Children's Motor Development.*

Abstrak

Ecoprint adalah teknik cetak natural yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga dan tumbuhan lainnya untuk membuat pola dan gambar pada kain atau kertas. Teknik ini memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh dan ramah lingkungan dalam proses pewarnaan kain karena tidak menggunakan bahan kimia atau pewarna sintetis yang dapat membahayakan lingkungan. Tujuan utama kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan siswa serta perkembangan motorik mereka dalam melalui teknik membatik yang sederhana, bersahabat dengan lingkungan, dan dapat diterapkan dengan mudah oleh siswa, yaitu teknik ecoprint. Berdasarkan pengamatan terhadap 14 siswa (5 anak perempuan , 9 anak laki-laki), keterampilan dan perkembangan motorik dari 14 anak berkembang dengan sangat baik atau sesuai harapan. Metode *ecoprint* yang digunakan adalah metode teknik pounding, karena teknik ini yang paling cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bagi anak karena bahan yang dibutuhkan ramah lingkungan dan cara pengerjaannya lebih mudah dan aman karena tidak membutuhkan pengukusan.

Kata Kunci : *Ecoprint, Keterampilan, Perkembangan motorik anak.*

PENDAHULUAN

Ecoprint adalah teknik cetak natural yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga dan tumbuhan lainnya untuk membuat pola dan gambar pada kain atau kertas. Teknik ini memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh dan ramah lingkungan dalam proses pewarnaan kain karena tidak menggunakan bahan kimia atau pewarna sintetis yang dapat membahayakan lingkungan. Irianingsih menjelaskan bahwa kegiatan ecoprint adalah suatu proses memindahkan pola dedaunan atau bunga keatas permukaan suatu kain secara langsung dengan dipukul-pukul untuk menghasilkan warna sesuai motif dedaunan yang digunakan dengan menunjukkan warna alami tanaman tanpa menggunakan bahan kimia.

Sekolah dasar adalah landasan pertama dalam mengembangkan keterampilan anak, karena pada usia ini anak dapat memahami materi dan petunjuk guru secara mandiri, serta mempunyai kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peningkatan keterampilan seni sejak dini juga dapat mengembangkan kreativitas, memudahkan anak dalam menemukan ide-ide baru dan menimbulkan kerjasama antara anak dengan orang lain sehingga tercipta kreativitas, sehingga berdampak pada kemampuan anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi secara adaptif. Kegiatan seni juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dan membangun rasa percaya diri.

Selain itu, Merangsang perkembangan motorik sejak dini sangat penting karena anak akan lebih mudah beradaptasi dengan pengalaman baru yang melibatkan aktivitas fisik jika mereka memiliki koordinasi motorik yang baik. Kemampuan motorik halus yang berkembang dengan baik juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak, yang merupakan elemen penting dalam perkembangan mental mereka. Salah satu aktivitas perkembangan fisik motorik, terutama dalam hal koordinasi gerakan antara mata dan tangan dengan menggunakan otot halus, adalah dengan melakukan kegiatan seperti menjiplak (*tracing*) atau meniru. Menjiplak adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melatih kemampuan anak dalam menebalkan, menulis, menggambar, dan melukis sambil meniru suatu bentuk tertentu.

Pada SDN 32 Bilah Hulu, siswa terlibat dalam kegiatan keterampilan motorik yang didasarkan pada lembar kerja yang disiapkan oleh guru. Secara teoritis, pendekatan ini sepertinya sudah sesuai karena lembar kerja tersebut dirancang untuk mempertimbangkan tingkat pencapaian yang seharusnya dicapai oleh siswa sesuai dengan usianya. Namun dalam praktiknya, kemampuan motorik siswa di SDN 32 Bilah Hulu belum mencapai perkembangan yang optimal karena kegiatan tersebut terasa monoton dan tidak memfasilitasi perkembangan aspek lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

Oleh karena itu, program kerja mahasiswa kkn di SDN 32 Bilah Hulu diadakan. Hasil observasi dan percakapan dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa mereka belum memiliki pengetahuan atau pengalaman dengan teknik *ecoprint* sebelumnya. Oleh karena itu, melalui program ini, diharapkan siswa-siswa akan mendapatkan pemahaman tentang *ecoprint* dan juga akan mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya lokal yang terkait dengan tanaman di sekitar sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Labuhanbatu berlokasi di desa Kampung Dalam, Kec. Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 hari saja, yaitu pada tanggal 23 september 2023. Sasaran kegiatan *ecoprint* ini adalah siswa-siswi SDN 32 Bilah Hulu dan didampingi oleh guru di sekolah tersebut. Media yang digunakan dalam kegiatan *ecoprint* ini adalah kain, berbagai jenis daun dan bunga, batu/palu sebagai media pemukul agar memunculkan warna dan motif daun/bunga pada kain, dan plastik sebagai alas pemukul. Terdapat 2 metode *ecoprint* yang dapat digunakan, yaitu metode teknik *pounding* dan metode teknik *iron blanket*. Dalam kegiatan ini metode *ecoprint* yang digunakan adalah metode teknik *pounding*, karena teknik ini yang paling cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bagi anak karena bahan yang dibutuhkan ramah lingkungan dan cara pengerjaannya lebih mudah dan aman karena tidak membutuhkan pengukusan.

Adapun tahap kegiatan *ecoprint* ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan siswa yang akan mengikuti kegiatan *ecoprint* ini. Hal ini dilakukan agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan sebagai tahap awal pengenalan *ecoprint* kepada siswa-siswi SD N 32 Bilah Hulu, yang belum mengenal tentang *ecoprint*. Sosialisasi pengenalan ini seperti mengenalkan cara mencetak gambar yang bagus dengan teknik *ecoprint* sehingga menghasilkan motif dan warna yang bagus, dan pengenalan alat yang digunakan dalam melakukan *ecoprint*.

b. Pelaksanaan kegiatan *ecoprint*

Para siswa-siswi SD N 32 Bilah Hulu diarahkan kelapangan dengan membawa alat dan bahan yang sudah disediakan. Berikut ini tahapan penerapan teknik *ecoprint* menggunakan metode *pounding* pada siswa SDN 32 Bilah Hulu.

1. Anak diajak ke sekitar lingkungan sekolah untuk menentukan daun yang akan dijiplak sambil mahasiswa menjelaskan tentang jenis-jenis daun serta karakteristiknya.
2. Anak diarahkan untuk menyusun daun yang telah dipilih untuk disusun di atas kain yang telah disiapkan.
3. Mahasiswa membagikan batu/palu kepada anak dan mempratikkan bagaimana cara memegang batu/palu dengan posisi yang benar serta memperagakan bagaimana cara menjiplak bentuk daun dengan teknik *ecoprint*.
4. Anak diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan menjiplak dengan teknik *ecoprint* dan mengekspresikan dirinya tetapi tetap dilakukan pengawasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan terhadap 14 siswa (5 anak perempuan , 9 anak laki-laki), keterampilan dan perkembangan motorik dari 14 anak berkembang dengan sangat baik atau sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dari semangat mereka dalam melakukan kegiatan *ecoprint* tersebut. Tujuan utama kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan siswa serta perkembangan motorik mereka dalam melalui teknik membuat yang sederhana, bersahabat dengan lingkungan, dan dapat diterapkan dengan mudah oleh siswa, yaitu teknik *ecoprint*.

Kegiatan ecoprint dari bahan-bahan alami dengan menggunakan teknik pounding yang dipraktikkan oleh mahasiswa KKN, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1, dan kemudian diikuti oleh siswa. Dalam praktik ini, akan dijelaskan mengenai jenis kain yang digunakan, bahan-bahan alami yang diperlukan, serta cara agar warna dan motif dapat menempel dengan baik pada kain. Selain itu, para siswa juga akan mendapatkan penjelasan tentang cara menata daun di atas permukaan kain. Dedaunan dan bunga yang digunakan seperti daun singkong, daun pepaya, bunga janda bolong, daun pakis, bunga alamanda, daun mangga, bunga kencana, bunga kertas, bunga kupu-kupu, dan jenis tanaman lainnya. Media kainnya yang digunakan dalam praktik ini adalah kain yang mudah menyerap motif dan warna dengan sempurna, seperti kain katun yang mengandung serat alam. Hasil karya dari kegiatan *ecoprint* ini berupa taplak meja. Dalam kegiatan ini, siswa yang mendapat bimbingan dari mahasiswa dan guru diberi kesempatan untuk berkreasi secara bebas dalam menciptakan pola dan motif pada kain dengan menggunakan daun dan bunga.



Gambar 1: Kegiatan Praktik *Ecoprint* Siswa-Siswi SD N 32 Bilah Hulu



Gambar 2 : Hasil Praktik *Ecoprint* Siswa-Siswi SD N 32 Bilah Hulu

KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan ecoprint kepada siswa SD N 32 Bilah Hulu oleh para mahasiswa kkn universitas labuhanbatu berjalan dengan lancar. Kesuksesan kegiatan ini tergambar melalui tingginya antusiasme peserta dan hasil evaluasi yang menunjukkan hasil yang baik, bahkan sangat baik, dalam beberapa aspek tertentu. Siswa sekarang memiliki keterampilan tambahan dan perkembangan motorik yang baik dalam memanfaatkan bahan alami untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan, yaitu ecoprint. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait ecoprint dan pengembangannya sebagai media tambahan pembelajaran seni anak SD N 32 Bilah Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111-117.
- Asri, S., Farhannida, N. A., & Imro'ah, K. (2023). Pengenalan Metode Ecoprint pada Siswa Siswi SDN 4 Butuh sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 205-211.
- Artini, W., Probojati, R. T., Setyawan, D. F., & Alfatin, M. (2021). Menjaga Kelestarian Lingkungan melalui Peningkatan Keterampilan Membuat Eco-Print. *JATIMAS: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 134-140.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.